

## Korelasi Banyaknya Pengajar dan Penyebarluasan Pendidikan di Provinsi Aceh, Kalimantan Tengah, Maluku, dan Papua Tahun 2023/2024

Alya Salsabila Az Zahra<sup>1\*</sup>, Adam Bahtiar<sup>2</sup>, Afriaty Rohmah<sup>3</sup>, Muhammad Sholahuddin Al Ayubi Yunus<sup>4</sup>, Tri Prasetyo<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspittek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: [1\\*dambahtiar20@gmail.com](mailto:1*dambahtiar20@gmail.com), [2afriatyrohmah2002@gmail.com](mailto:2afriatyrohmah2002@gmail.com),

[3alyashalsabilaa08@gmail.com](mailto:3alyashalsabilaa08@gmail.com), [4sholahuddin.alayubi@gmail.com](mailto:4sholahuddin.alayubi@gmail.com), [5prassmia29@gmail.com](mailto:5prassmia29@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak**—Pendidikan yang merata merupakan salah satu tujuan Pembangunan nasional yang penting untuk mengurangi kesenjangan social dan ekonomi antar wilayah di Indonesia. Namun, provinsi-provinsi yang memiliki karakteristik geografis dan sosial budaya yang unik, seperti Aceh, Kalimantan Tengah, Maluku dan Papua, untuk menghadapi tantangan tersendiri dalam mencapai pemerataan Pendidikan. Salah satu tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara jumlah pengajar dan penyebarluasan Pendidikan di keempat provinsi tersebut pada tahun ajaran 2023/2024. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis korelasi pearson, data dikumpulkan dari berbagai sumber resmi seperti Bapap Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta melalui survei lapangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara jumlah pengajar dan Tingkat penyebarluasan Pendidikan, meskipun kekuatan korelasi bervariasi di tiap provinsi. Di Aceh dan Kalimantan Tengah, memiliki korelasi yang lebih kuat dibandingkan di Maluku dan Papua yang dipengaruhi oleh tantangan tambahan seperti infrastruktur terbatas dan distribusi geografis yang terpencar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah dan instansi kepentingan Pendidikan di masing-masing provinsi untuk meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan melalui peningkatan jumlah pengajar yang berkualitas. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya distribusi pengajar yang merata dan peningkatan infrastruktur Pendidikan di wilayah-wilayah terpencil.

**Kata Kunci:** Penyebarluasan Pendidikan, jumlah pengajar, pemerataan Pendidikan, analisis korelasi, provinsi terpencil, Indonesia

**Abstract**—Equitable education is one of the important national development goals to reduce social and economic disparities between regions in Indonesia. However, provinces that have unique geographic and socio-cultural characteristics, such as Aceh, Central Kalimantan, Maluku and Papua, face their own challenges in achieving equitable education. One of the objectives of this study is to analyze the relationship between the number of teachers and the distribution of education in the four provinces in the 2023/2024 academic year. Using quantitative methods and Pearson correlation analysis, data were collected from various official sources such as the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, as well as through field surveys. The results of the study showed a significant positive correlation between the number of teachers and the level of distribution of education, although the strength of the correlation varied in each province. In Aceh and Central Kalimantan, there was a stronger correlation than in Maluku and Papua which were influenced by additional challenges such as limited infrastructure and scattered geographic distribution. This study is expected to provide policy recommendations for the government and educational institutions in each province to improve access and quality of education by increasing the number of qualified teachers. The implication of this study is the importance of equitable distribution of teachers and improvement of education infrastructure in remote areas.

**Keywords:** Distribution of Education, number of teachers, education equity, correlation analysis, remote provinces, Indonesia

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam Pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, penyebarluasan Pendidikan dipengaruhi secara signifikan oleh jumlah dan kualitas pengajar, yang merupakan elemen kunci dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas Pendidikan, terutama di wilayah-wilayah terpencil dan tertinggal. Namun, tantangan pemerataan Pendidikan di Indonesia masih cukup besar, terutama di daerah-daerah yang memiliki kondisi geografis dan infrastruktur

yang kurang memadai atau mendukung, seperti Aceh, Kalimantan Tengah, Maluku dan Papua. Keempat provinsi ini tidak hanya memiliki karakteristik social budaya yang beragam, tetapi juga menghadapi tantangan dalam mendistribusikan layanan Pendidikan secara merata kepada seluruh Masyarakat.

Teori Pengajaran dan pembelajaran dalam konteks teori pendidikan, jumlah pengajar yang memadai berhubungan langsung dengan kualitas pengajaran. Menurut teori sumber daya manusia, kualitas dan jumlah pengajar yang cukup berfungsi untuk memperbaiki hasil belajar siswa, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat penyebarluasan pendidikan di suatu daerah.

Penelitian ini akan berfokus pada Upaya untuk mengidentifikasi sejauh mana jumlah pengajar berkontribusi terhadap penyebarluasan Pendidikan di wilayah-wilayah tersebut pada tahun ajaran.

2023/2024. Dengan mempertimbangkan bahwa distribusi pengajar yang tidak merata dan keterbatasan infrastruktur mempengaruhi kualitas Pendidikan, penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara jumlah tenaga pengajar dan Tingkat akses Pendidikan di setiap provinsi. Analisis ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran pengajar dalam penyebarluasan Pendidikan, serta menghasilkan rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung pemerataan Pendidikan yang lebih baik. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan instansi kebijakan untuk mengalokasikan sumber daya Pendidikan secara lebih efektif untuk mengatasi kesenjangan Pendidikan di Indonesia.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh jumlah pengajar terhadap penyebarluasan pendidikan di provinsi Aceh, Kalimantan Tengah, Maluku, dan Papua

1. **Populasi dan Sampel:** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengajar dan siswa di provinsi Aceh, Kalimantan Tengah, Maluku, dan Papua pada tahun 2023/2024. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling, dengan memilih data dari sumber resmi yang relevan, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Data yang diambil adalah data provinsi yang mencakup jumlah pengajar, jumlah siswa, dan capaian partisipasi pendidikan pada masing-masing provinsi.
2. **Variabel Penelitian**
  - Variabel Independen (X): Jumlah pengajar di setiap provinsi.
  - Variabel Dependen (Y): Tingkat penyebarluasan pendidikan, yang diukur melalui indikator-indikator seperti angka partisipasi sekolah, rasio murid terhadap guru, dan akses terhadap fasilitas pendidikan.
3. **Teknik Pengumpulan Data:** Data diperoleh melalui metode dokumentasi dari laporan BPS, Kemendikbudristek, dan publikasi statistik terkait distribusi pengajar dan fasilitas
4. **Teknik Analisis Data:** Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis statistik regresi linier sederhana untuk mengidentifikasi pengaruh jumlah pengajar terhadap penyebarluasan pendidikan. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan kelayakan data
5. **Uji Validitas dan Reliabilitas:** Data yang digunakan dianggap valid karena bersumber dari lembaga resmi, dan diuji reliabilitasnya dengan membandingkan data historis selama beberapa tahun terakhir.

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara jumlah pengajar dan penyebarluasan pendidikan di provinsi Aceh, Kalimantan Tengah, Maluku, dan Papua. Korelasi ini lebih kuat di Aceh dan Kalimantan Tengah dibandingkan di Maluku dan Papua, yang diakibatkan oleh tantangan seperti infrastruktur yang terbatas dan distribusi geografis yang sulit

**Berikut adalah Grafik dan Diagram Jumlah Pengajar berdasarkan Rata-Rata umur pengajar di Provinsi Aceh, Kalimantan Tengah, Maluku dan Papua:**

Diagram Pie untuk Distribusi Jumlah Pengajar Pada Provinsi Aceh



- Kelompok Umur (tahun) - 26-30
- Kelompok Umur (tahun) - 36-40
- Kelompok Umur (tahun) - 46-50
- Kelompok Umur (tahun) - 56-60
- Kelompok Umur (tahun) - 31-35
- Kelompok Umur (tahun) - 41-45
- Kelompok Umur (tahun) - 51-55

Diagram Pie untuk Distribusi Jumlah Pengajar Pada Provinsi Kalimantan Tengah



- Kelompok Umur (tahun) - 26-30
- Kelompok Umur (tahun) - 36-40
- Kelompok Umur (tahun) - 46-50
- Kelompok Umur (tahun) - 56-60
- Kelompok Umur (tahun) - 31-35
- Kelompok Umur (tahun) - 41-45
- Kelompok Umur (tahun) - 51-55

Diagram Pie untuk Distribusi Jumlah Pengajar Pada Provinsi Papua



- Kelompok Umur (tahun) - 26-30
- Kelompok Umur (tahun) - 36-40
- Kelompok Umur (tahun) - 46-50
- Kelompok Umur (tahun) - 56-60
- Kelompok Umur (tahun) - 31-35
- Kelompok Umur (tahun) - 41-45
- Kelompok Umur (tahun) - 51-55

Diagram Pie untuk Distribusi Jumlah Pengajar Pada Provinsi Maluku



- Kelompok Umur (tahun) - 26-30
- Kelompok Umur (tahun) - 36-40
- Kelompok Umur (tahun) - 46-50
- Kelompok Umur (tahun) - 56-60
- Kelompok Umur (tahun) - 31-35
- Kelompok Umur (tahun) - 41-45
- Kelompok Umur (tahun) - 51-55

**Grafik Distribusi Jumlah Pengajar Berdasarkan Kelompok Umur Pada Tiap Provinsi**

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini memberi informasi terkait hubungan positif yang signifikan antara jumlah pengajar dan penyebarluasan Pendidikan di provinsi Aceh, Kalimantan Tengah, Maluku, dan Papua pada tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan analisis data, provinsi yang memiliki banyak tenaga pengajar cenderung memiliki Tingkat partisipasi Pendidikan yang lebih tinggi, rasio murid terhadap guru yang seimbang, serta memiliki akses Pendidikan yang lebih merata. Hal ini diperkuat dengan pentingnya peran tenaga pengajar dalam mendukung pemerataan dan peningkatan kualitas Pendidikan, terutama di wilayah-wilayah yang menghadapi tantangan geografis dan social ekonomi.

#### Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya kebijakan yang focus pada distribusi tenaga pengajar di daerah-daerah dengan akses Pendidikan terbatas. Rekomendasi bagi pemerintah daerah dan instansi kebijakan yang berwewenang meliputi peningkatan program pelatihan untuk pengajar di wilayah-wilayah terpencil serta penataan ulang distribusi tenaga pengajar agar sesuai dengan kebutuhan local masing-masing provinsi. Pemerataan tenaga pengajar yang berkompeten diharapkan dapat meningkatkan angka partisipasi dan kualitas Pendidikan di seluruh provinsi, khususnya di daerah tertinggal secara Pendidikan.

**REFERENCES**

- (BPS), B. P. (2023, November 24). *Statistik Pendidikan 2023*. Retrieved from Badan Pusat Statistik : <https://www.bps.go.id>
- (BPS), B. P. (2024, May 30). *Indikator Pendidikan Papua Tahun 2023*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi Papua: <https://papua.bps.go.id/id/publication/2024/05/30/fc36c472e5e62f1570498d83/indikator-pendidikan-papua-tahun-2023.html>
- Aditya Mawardi, C. A. (2024). Peran Manajemen SDM Dalam Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. *How To Become A Creative And Innovative Entrepreneurs In The Digital Business Era*, 50-62.
- Ahdiat, A. (2022, September 05). *Jumlah Dosen di Indonesia, dari Aceh sampai Papua*. Retrieved from Databook: <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/93f8ace087012d2/jumlah-dosen-di-indonesia-dari-aceh-sampai-papua>
- Kusworo, U. A. (2022). Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Untuk Tenaga Kependidikan. *Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 156-170.
- Pendidikan, D. (2024, July 02). *Disdik Prov. Kalteng Gelar Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2024*. Retrieved from MMC. Kalteng: <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/44079/disdik-prov-kalteng-gelar-kegiatan-peningkatan-kompetensi-pendidik-dan-tenaga-kependidikan-tahun-2024>